

# Motivasi Pengawas Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang

**Sutiyah**

Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang  
Email: sutiyahoke@gmail.com

## **Abstract:**

One of the important pillars in the world of education in Aceh Tamiang Regency is the presence of school supervisors. The number of supervisors for junior high schools in Aceh Tamiang District is relatively limited. The purpose of the study was to analyze the motivation of school supervisors in improving the quality of teachers in Aceh Tamiang District. This qualitative research uses interview, observation, and document techniques. The results of the study indicated that the motivation of school supervisors in improving the quality of education in Aceh Tamiang Regency is very much needed. Their motivation in improving the quality of education in Aceh Tamiang District is a way to achieve eight national education standards. The number of school supervisors for the junior high school level is still very limited when compared to the number of schools. Accordingly, this is the case in Aceh Tamiang District. The existence of school supervisors is important to motivate educators and education staff in the education unit to improve the quality of their work. The quality of education in schools is the responsibility of a supervisor. To solve this problem, a policy should be taken by the local government through the Education and Culture Office of Aceh Tamiang Regency to increase the number of school supervisors for the junior high school level.

**Keywords:** Motivation, Supervisor, School, Quality, Education

## **Abstrak :**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang salah satu pilar penting dalam dunia pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang yakni kehadiran pengawas sekolah. Jumlah pengawas sekolah tingkat SMP di Kabupaten Aceh Tamiang relatif terbatas. Tujuan penelitian untuk menganalisa motivasi pengawas sekolah dalam peningkatan kualitas guru di Kabupaten Aceh Tamiang. Metodologi penelitian kualitatif menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengawas sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang sangat dibutuhkan. Motivasi seorang pengawas tingkat SMP di Kabupaten Aceh Tamiang dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan cara untuk mencapai delapan standar nasional pendidikan. jumlah pengawas sekolah untuk tingkat SMP masih sangat terbatas jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah sekolah. Keberadaan pengawas sekolah penting untuk memberikan motivasi pada tenaga pendidik dan kependidikan di satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas kerjanya. Mutu pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab seorang pengawas. Kebijakan yang seharusnya diambil oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang menambah jumlah pengawas sekolah untuk tingkat SMP.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pengawas, Sekolah, Kualitas, Pendidikan

## PENDAHULUAN

Salah satu pilar penting dalam dunia pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang yakni kehadiran pengawas sekolah. Pengawas satuan pendidikan mempunyai tugas pengawasan terhadap proses penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, meliputi pengawasan pada bidang akademik dan pengawasan bidang manajerial. Adanya *controlling* atau pengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah diharapkan dapat memunculkan optimalisasi dan semangat kerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya” (Kuraesin, 2020).

Regulasi tentang pengawas sekolah diatur pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang termuat pada Pasal 19 ayat (3) dan Pasal 23 yang menjelaskan bahwa pengawasan proses pembelajaran meliputi supervisi, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan langkah tindak lanjut yang perlu diambil (Fussalam, Elmiati, & Yelia, 2019). Selain itu juga tertuang pada Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah. Pada peraturan tersebut diatur juga kompetensi

pengawas sekolah untuk jenjang pendidikan yang tersedia.

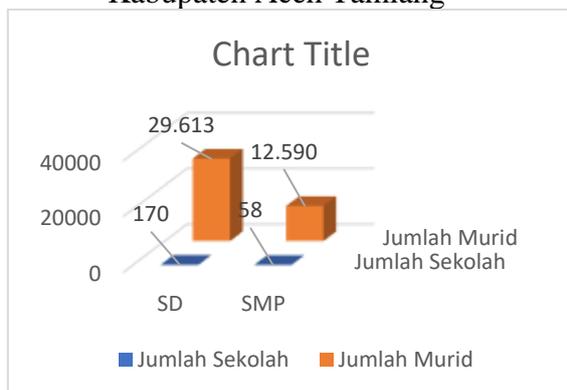
Motivasi pengawas sekolah di Kabupaten Aceh Tamiang didorong atas peningkatan kualitas guru yang tersedia. Motivasi merupakan suatu variabel yang dapat digunakan agar dapat memunculkan faktor-faktor di dalam diri seseorang yang dapat membangkitkan, mempertahankan, mengelola dan menyalurkan perilaku menuju satu sasaran (Chaplin, 2001). Menurut Rusiana & Irawanto (2019) pengawas satuan pendidikan/sekolah menjadi sesuatu yang penting karena mampu memberikan masukan agar pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai motivasi dalam bekerja.

Pada pelaksanaan manajemen di sekolah, pengawas sekolah mempunyai tujuan yang sama dengan tenaga pendidik/guru dan kepala sekolah yaitu berusaha mencapai tujuan satuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tenaga Pendidik atau guru seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan melakukan

evaluasi ketercapaian peserta didik” (Fussalam et al., 2019). Dalam melaksanakan pekerjaannya seorang guru diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara optimal.

Pada saat ini Kabupaten Aceh Tamiang memiliki 170 Sekolah negeri dan swasta pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 58 sekolah. Sementara itu jumlah murid SD sebanyak 29.613 siswa dan SMP 12.590 siswa. Grafik di bawah menunjukkan gambaran pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang (Dispendik, 2021).

Grafik 1  
Kondisi jenjang pendidikan SD dan SMP  
Kabupaten Aceh Tamiang



Sumber: Dispendik Kab. Aceh Tamiang,  
2021

Pada grafik di atas terlihat gambaran dunia pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang. Di dalam realitas pendidikan di Kabupaten Aceh

Tamiang terdapat unsur pengawas sekolah. Pengawasan pendidikan merupakan usaha dan bantuan supervisor kepada stakeholder internal maupun eksternal pendidikan, terutama pendidik yang dimaksudkan untuk perbaikan dan pembinaan pembelajaran. Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh pengawas didasarkan pada pengamatan yang cermat dan obyektivitas penilaian, bantuan yang diberikan ditujukan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran (Rahmah, 2018). Tujuan penelitian ini untuk menganalisa motivasi pengawas sekolah dalam peningkatan kualitas guru di Kabupaten Aceh Tamiang.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang yang terjadi, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk eksplorasi dan memahami makna yang timbul dari masalah kemanusiaan atau sosial (Creswell, 2016). Menurut Creswell (2016) prosedur-prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan data pertama kali adalah melaksanakan observasi, yaitu

dengan cara peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan perilaku dan aktivitas individu di lapangan. Langkah Kedua yang dilakukan adalah melaksanakan wawancara, peneliti melakukan *face to face interview* atau wawancara secara tatap muka dengan partisipan. Teknik yang dilakukan dalam wawancara adalah dengan menggunakan telepon dan peneliti ikut dalam *Focus Group Discussion* (FGD) yang terdiri dari enam sampai dengan delapan partisipan perkelompok. Langkah yang ketiga adalah melakukan dokumentasi, bentuknya antara lain dokumen publik (makalah, surat kabar, laporan kantor) ataupun dokumen yang bersifat privat (Creswell, 2016).

## **HASIL**

Pengawas Sekolah merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan di sekolah. Adanya pengawas Sekolah penting untuk memotret keberhasilan yang telah dicapai oleh lembaga pendidikan berdasarkan indikator-indikator ketercapaian. Kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang menurut Ketua MPD Aceh Tamiang relatif rendah jika mengacu pada daerah yang lebih maju dalam wilayah

Pemerintahan Aceh terutama dari kualitas sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pendidikan apalagi pada sekolah yang terletak di pedalaman.

Pada saat Dinas Pendidikan Aceh menggelar pemilihan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) berprestasi di tahun 2020 untuk kategori Guru Sekolah Dasar, Guru SMP, Kepala Sekolah Dasar, Kepala SMP, Pengawas SD dan Pengawas SMP Kabupaten Aceh Tamiang memenangi beberapa kategori tersebut. Juara GTK Berprestasi tingkat pendidikan dasar, Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri Karang Bundar Aceh Tamiang mendapatkan juara 3. Juara GTK Berprestasi tingkat Pengawas Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pengawas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tamiang mendapatkan Juara 1. Kedudukan pengawas satuan pendidikan atau sekolah sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengawasan yang meliputi pengawasan di bidang manajerial maupun akademik pada satuan pendidikan atau sekolah. Jabatan pengawas sekolah merupakan hal yang fundamental untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sudarjat, Abdullah, & Sunaryo, 2015).

Kompetensi pengawas pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi dimensi kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, dan kompetensi sosial. Dalam uraian kompetensi pengawas SMP di atas maka terlihat bahwa terdapat peran penting dari seorang pengawas. Pengawas sekolah adalah bagian penting dari sistem akuntabilitas yang didelegasikan dan kerangka jaminan kualitas pendidikan (Saccomanno, 2016; Hamzah, Sulaiman, & Hussein, 2013).

Peran pengawas sekolah ini sejalan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga kependidikan yang memiliki tanggungjawab agar satuan pendidikan dapat mencapai standar nasional pendidikan dan sebagai dasar dalam melakukan penjaminan mutu pendidikan di satuan pendidikan atau sekolah. Terdapat Delapan standar nasional pendidikan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 standar tersebut terdiri atas: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar

pengelolaan, (7) standar pembiayaan, (8) standar penilaian pendidikan.

Motivasi seorang pengawas tingkat SMP di Kabupaten Aceh Tamiang dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan cara untuk mencapai delapan standar nasional pendidikan. Menurut Arcaro (2007) standar mutu adalah kinerja sistem pendidikan yang meliputi masukan, proses, hasil, keluaran serta seperangkat tolok ukur manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja di dalam pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Adapun jumlah pengawas sekolah untuk tingkat SMP di Kabupaten Aceh Tamiang berjumlah sebelas (11) orang dengan jumlah sekolah sebanyak 58 sekolah.

Tabel  
Jumlah Pengawas sekolah tingkat SMP  
di Kabupaten Aceh Tamiang

No	Jumlah Pengawas	Jumlah Sekolah SMP
1.	11	58

*Sumber: Dispendik Kab. Aceh Tamiang, 2021*

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jumlah pengawas sekolah untuk tingkat SMP masih sangat terbatas jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah sekolah. Tentunya jumlah

pengawas yang masih terbatas menjadi persoalan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang. Sehingga dibutuhkan motivasi dari pengawas sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## **PEMBAHASAN**

Menurut Hendarman (2015) untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan atau sekolah maka kehadiran pengawas sekolah yang bermutu mutlak diperlukan. Pengawas satuan pendidikan atau sekolah menjadi elemen yang penting karena kehadirannya dapat memberikan dorongan agar sumber daya manusia (SDM) di dalam dunia pendidikan yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berada dalam lingkup satuan pendidikan mempunyai motivasi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerjanya. Mutu pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab seorang pengawas seperti pendapat Sudjana (2012) yang menempatkan peranan pengawas sekolah sebagai salah satu elemen dalam penjamin mutu pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah.

## **PENUTUP**

Motivasi pengawas sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang sangat dibutuhkan. Motivasi seorang pengawas tingkat SMP di Kabupaten Aceh Tamiang dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan cara untuk mencapai delapan standar nasional pendidikan. Jumlah pengawas sekolah untuk tingkat SMP masih sangat terbatas jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah sekolah. Tentunya jumlah pengawas yang masih terbatas menjadi persoalan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang.

Kehadiran pengawas sekolah dapat memberikan motivasi atau dorongan agar SDM yang ada di sekolah yaitu tenaga pendidik dan kependidikan dapat meningkatkan kualitasnya dalam bekerja. Mutu pendidikan di sekolah adalah tanggung jawab seorang pengawas. Kebijakan yang harus segera dilakukan oleh pemerintah daerah dalam hal ini diwakili oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang ialah menambah jumlah pengawas sekolah untuk tingkat SMP.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arcaro, J. S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip dan tata*

- Langkap penerapannya, diterjemahkan oleh Yosol Iriantara.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: Raja Graaindo Perkasa.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fussalam, Y. E., Elmiati, & Yelia. (2019). Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(1), 306–320. Retrieved from <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/134>.
- Hamzah, A. K., Sulaiman, R., & Hussein, W. N. (2013). A review on IT outsourcing approach and a proposed IT outsourcing model for Malaysian SMEs in e-Business adoption. *International Conference on Research and Innovation in Information Systems, ICRIIS*, 521–526.
- Hendarman. (2015). *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks.  
<https://www.lentera24.com>, diakses 25-02-2021.
- Kuraesin, E. (2020). Peran Pengawas dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1).
- Rahmah, S. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.378>.
- Rusiana, & Irawanto. (2019). Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. *Administrasus – Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(3), 27–56. Retrieved from <http://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administrasus>.
- Saccomanno, H. (2016). *School Supervisors: the Hidden (yet Crucial) Link in Assuring Accountability and Quality in Education* (No. Topik 25). Indonesia.
- Sudarjat, J., Abdullah, T., & Sunaryo, W. (2015). Supervision, Leadership, and Working Motivation to Teachers' Performance. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 3(6), 146–152. Retrieved from [www.arcjournals.org](http://www.arcjournals.org).
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.